

ABSTRAK

Normaida Nia Agustina, 17S1041

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI PUSKESMAS GAMBAH

Skripsi. Program Studi S1 Gizi. 2022
(xiii + 44 + 20 Lampiran)

Salah satu penyebab timbulnya masalah anemia pada remaja putri adalah kurangnya asupan konsumsi zat mikro, sehingga terjadinya penurunan kadar hemoglobin. Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri adalah pengetahuan, konsumsi zat mikro (zat besi, vitamin A, dan vitamin C) dan pola menstruasi,. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Puskesmas Gambah. Metode penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Gambah dengan teknik pengambilan sampel secara random sampling sebanyak 59 orang. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner, formulir FFQ, alat ukur Hb serta *Software Nutrisoft* dan analisa data dengan uji *chi-square*. Dari hasil penelitian didapat bahwa mayoritas remaja putri mengalami anemia (54,2%), pengetahuan anemia cukup (47,5%), konsumsi zat besi kurang (61%), konsumsi vitamin A tidak kurang (71,2%), konsumsi vitamin C tidak kurang (84,7%), dan pola menstruasi tidak normal (57,6%). Pengetahuan ($p=0,821$), konsumsi zat besi ($p=0,278$), konsumsi vitamin A ($p=0,872$), dan konsumsi vitamin C ($p=0,782$) tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Puskesmas Gambah. Ada hubungan antara pola menstruasi dengan anemia remaja putri di Puskesmas Gambah ($p=0,037$). Remaja putri disarankan untuk dapat meningkatkan konsumsi makanan bergizi terutama zat besi yang bersumber dari produk hewani ataupun nabati seperti daging, ikan atau kacang-kacangan dengan mengkonsumsinya 2-4 porsi perhari sesuai dengan pedoman gizi seimbang sehingga secara langsung dapat berdampak pada pola menstruasi menjadi teratur.

Kata Kunci: pengetahuan, zat besi, vitamin A, vitamin C, pola menstruasi, anemia

ABSTRACT

Normaida Nia Agustina, 17S1041

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS AT PUSKESMAS GAMBAH

Undergraduate Thesis. Bachelor of Nutrition Study Program. 2022
(xiii + 44 + 20 appendices)

One of the causes of anemia in adolescent girls is the lack of intake of micronutrients, resulting in a decrease in hemoglobin levels. Factors that influence the incidence of anemia in adolescent girls are knowledge, consumption of micronutrients (iron, vitamin A, and vitamin C) and menstrual patterns. The purpose of this study was to determine the relationship of factors related to the incidence of anemia in adolescent girls at the Gambah Health Center. This analytical study used a cross-sectional design. The population were all young women in the working area of the Gambah Health Center selected with a random sampling technique and the research samples were 59 adolescent girls. The research instruments were questionnaire, FFQ form, Hb measuring instrument and Nutrisoft software and the data were analyzed using the chi-square test. The results showed that most adolescent girls had anemia (54,2%), adequate knowledge of anemia (47,5%), inadequate iron consumption (61%), did not have inadequate vitamin A consumption (71,2%), did not have inadequate vitamin C consumption (84,7%), and abnormal menstrual pattern (57,6%). knowledge ($p=0,821$), iron consumption ($p=0,278$), vitamin A consumption ($p=0,872$), and vitamin C consumption ($p=0,782$) did not have relationship with the incidence of anemia in adolescent girls. There was a relationship between menstrual pattern and anemia in adolescent girls ($p=0.037$). Adolescent girls are advised to increase their consumption of nutritious foods, especially iron from animal or vegetable products such as meat, fish or nuts by consuming 2-4 servings per day in accordance with balanced nutrition guidelines so that it can directly have an impact on regular menstrual patterns.

Keywords: knowledge, iron, vitamin A, vitamin C, menstrual pattern, anemia